

ABSTRAK

PENGARUH AROMATERAPI TOPIKAL DENGAN MINYAK KUNYIT TERHADAP PRURITUS UREMİK, KENYAMANAN, DAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS

Oleh : Risyda Ma'rifatul Khoirot

Pendahuluan : Sejumlah besar pasien dengan penyakit ginjal kronis menderita pruritus uremik, yang memberi dampak buruk terhadap kualitas hidup dan kenyamanan. Pruritus uremik juga berpotensi memunculkan masalah psikologis, fungsional, dan sosial, yang berujung pada peningkatan morbiditas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi minyak atsiri kunyit yang diaplikasikan secara topikal terhadap skala pruritus, kenyamanan dan kualitas hidup pasien PGK. **Metode** : Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan 2 kelompok (intervensi dan kontrol), dilakukan pada pasien PGK yang mendapat terapi hemodialisis 2x/minggu dengan kriteria berada pada rentang usia 18-65 tahun dan mengalami pruritus uremik dalam 1 bulan terakhir. Sampel total berjumlah 72 responden dengan pembagian masing-masing kelompok 36 orang. Minyak atsiri kunyit 5% diberikan sebagai perlakuan pada responden kelompok intervensi sedangkan *virgin coconut oil* (VCO) diberikan sebagai terapi standar pada kelompok kontrol. Intervensi dilakukan secara mandiri oleh pasien 2x/hari selama 2 minggu. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner 5-D *pruritus scale*, SGCQ, dan DLQI. **Hasil** : Penelitian ini menunjukkan adanya penurunan skala pruritus pada 51 responden (70,8%) setelah 2 minggu pemberian terapi. Uji *independent t* pada rata-rata *post test* skala pruritus diperoleh nilai signifikansi 0,046 ($p < 0,05$). Rata-rata *post test* kenyamanan setelah pemberian terapi 2 minggu meningkat pada 57 responden (79%), namun hasil uji *independent t* pada kelompok intervensi dan kontrol diperoleh nilai $p = 0,481$ ($> 0,05$) yang bermakna tidak ada beda peningkatan kenyamanan pada kedua kelompok. Skor DLQI pada kedua kelompok menurun pada 69 responden (95%). Uji beda pada *post test* DLQI dengan *independent t* diperoleh nilai $p = 0,001$ ($< 0,05$). **Kesimpulan** : Ada pengaruh aromaterapi topikal minyak kunyit terhadap skala pruritus dan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang mengalami pruritus uremik, namun tidak berpengaruh pada kenyamanan.

Kata kunci : pruritus uremik, penyakit ginjal kronis, hemodialisis, skala pruritus, kenyamanan, kualitas hidup

ABSTRACT

EFFECT OF TOPICAL AROMATHERAPY TURMERIC OIL TO UREMIC PRURITUS, COMFORT, AND QUALITY OF LIFE ON CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENT

By : Risyda Ma'rifatul Khoirot

Introduction : A large number of patients with chronic kidney disease suffer from uremic pruritus, which adversely affects quality of life and comfort. Uremic pruritus also has the potential to cause psychological, functional and social problems, which can lead to increased morbidity. The purpose of this study was to determine the effect of the administration of turmeric essential oil aromatherapy which was applied topically to the pruritus scale, comfort and quality of life of CKD patients. **Methods :** This study used a quasi-experimental design with 2 groups (intervention and control), performed on CKD patients who received hemodialysis therapy 2x / week with the criteria being in the age range of 18-65 years and experiencing uremic pruritus in the last 1 month. A total sample of 72 respondents with the division of each group of 36 people. Turmeric 5% essential oil was given as a treatment to the intervention group respondents while virgin coconut oil (VCO) was given as standard therapy in the control group. Interventions were carried out independently by the patient 2x / day for 2 weeks. Measurement of variables using a 5-D pruritus scale questionnaire, SGCQ, and DLQI. **Results :** This study showed a decrease in pruritus scale in 51 respondents (70.8%) after 2 weeks of therapy. Independent test t on the average post-test pruritus scale obtained a significance value of 0.046 ($p < 0.05$). The average post-test comfort after 2 weeks of therapy increased in 57 respondents (79%), but the results of the independent t test in the intervention and control groups obtained p value = 0.481 (> 0.05) which means there was no difference in comfort improvement in the two group. DLQI scores in both groups decreased in 69 respondents (95%). Different test on the DLQI post test with independent t-value obtained p value = 0.001 (< 0.05). **Conclusion :** There is an effect of topical aromatherapy of turmeric oil on pruritus scale and quality of life of patients with chronic kidney disease who experience uremic pruritus, but no effect on comfort.

Keywords : uremic pruritus, chronic kidney disease, hemodialysis, pruritus scale, comfort, quality of life